



MEDCOENERGI

MedcoEnergi Mengumumkan Hasil Kinerja Sembilan Bulan 2023

Ikhtisar Kinerja

Keuangan

- EBITDA AS\$941 juta
- Laba Bersih AS\$242 juta
- Utang Bersih terhadap EBITDA¹ 1,6x
- Kas dan setara kas AS\$666 juta

Operasional

- Produksi Minyak & Gas 161 mboepd
- Penjualan Ketenagalistrikan 3.079 GWh
- Biaya produksi Minyak & Gas AS\$7,5 per boe
- Belanja Modal AS\$210 juta

Jakarta, 1 November, 2023 – PT MedcoEnergi Energi Internasional Tbk mengumumkan kinerja keuangan sembilan bulan 2023.

Roberto Lorato, CEO, menyatakan, "Dengan senang saya laporkan hasil operasional dan keuangan satu kuartal lagi yang solid. Laporan terbaru kami memperlihatkan cadangan Natuna dan Corridor yang lebih besar, yang menunjukkan kapabilitas MedcoEnergi yang baik dan hasil investasi berkelanjutan pada aset-aset kami yang berkualitas tinggi. Untuk meningkatkan nilai Perseroan, kami akan terus fokus pada *cost leadership* dan penyelesaian proyek utama."

Ikhtisar Keuangan

- Perseroan akan membayarkan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar IDR15/saham.
- Laba Bersih pada sembilan bulan 2023 adalah AS\$242 juta, dan EBITDA AS\$941 juta mencerminkan penurunan harga minyak dan gas serta berkurangnya kontribusi AMMN.
- Produksi minyak & gas tetap stabil dari tahun ke tahun sebesar 161 mboepd. Harga minyak mencapai rata-rata AS\$77/bbl selama sembilan bulan pertama 2023, turun AS\$24,1/bbl dari US\$101,1/bbl pada periode yang sama tahun 2022. Harga minyak pada Q3 2023 pulih menjadi AS\$80/bbl.
- Bagian laba bersih MedcoEnergi dari AMMN adalah AS\$13 juta, turun sebesar AS\$159 juta dibandingkan tahun lalu.
- Laporan cadangan baru di Natuna dan Corridor memperpanjang umur cadangan terbukti dan terduga MedcoEnergi menjadi 9,7 tahun.
- Belanja modal sebesar AS\$210 juta, terutama untuk pengembangan Natuna, Corridor dan Ijen.
- Utang konsolidasi AS\$2,9 miliar turun sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya, Utang *Restricted Group* sebesar AS\$2,5 miliar atau turun sebesar 14% tahun ke tahun.
- Kas dan setara kas berjumlah AS\$666 juta dengan Utang Bersih AS\$2,2 miliar dan Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA¹ sebesar 1,6x.
- Pada Q4 2023, *tender offer* membeli kembali Surat Utang Dolar AS 2025 – 2028 senilai AS\$425 juta dan menerbitkan Surat Utang Dolar AS 2029 senilai AS\$500 juta untuk pembiayaan kembali.

¹ Dianualisasi dan tidak termasuk PT Medco Power Indonesia ("MPI" atau "Medco Power")



MEDCOENERGI

Ikhtisar Operasional

Minyak & Gas

- Produksi minyak & gas 161 mboepd stabil dibanding tahun lalu, biaya produksi sebesar AS\$7,5 per boe.
- Belanja modal minyak & gas sebesar AS\$155 juta, terutama untuk penyelesaian beberapa proyek pembangunan di Natuna dan Corridor.
- Pembaruan GSA domestik Corridor sedang berlangsung dan diperkirakan akan ditandatangani sebelum akhir tahun.

Ketenagalistrikan

- Medco Power menghasilkan penjualan sebesar 3.079 GWh, dimana 20% berasal dari sumber energi terbarukan. Penjualan meningkat 5%, dibandingkan tahun lalu, berkat kontribusi IPP berbahan bakar gas di Riau sebesar 275MW dan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya di Sumbawa sebesar 26 MWp.
- Realisasi harga listrik rata-rata adalah AS¢ 3,7/kwh diluar biaya bahan bakar atau naik 2,8% dibandingkan tahun lalu.
- Belanja modal ketenagalistrikan sebesar AS\$55 juta, terutama untuk menyelesaikan pengembangan pembangkit listrik geotermal Ijen 34MW yang dijadwalkan selesai pada Desember 2024.
- Menandatangani kemitraan baru dengan MOECO untuk mengevaluasi aset Geotermal Bonjol.

Amman Mineral Internasional

- AMMN membukukan biaya kepatuhan yang lebih tinggi karena tertundanya penerbitan izin ekspor, kenaikan bea ekspor dan mulai dikenakannya (*accruing*) Penerimaan Negara Bukan Pajak.
- Produksi tembaga sebesar 199Mlbs, dan produksi emas sebesar 259Koz.
- Realisasi harga rata-rata tembaga adalah AS\$4,0/lbs.
- Pembangunan smelter berjalan sesuai jadwal, diperkirakan akan mencapai progres lebih dari 70% pada akhir tahun.

Panduan 2023

Panduan Perseroan untuk 2023:

- Produksi Minyak & Gas 160 mboepd
- Penjualan Ketenagalistrikan 4.000 GWh
- Biaya produksi Minyak & Gas di bawah AS\$10 per boe
- Total belanja modal Minyak & Gas AS\$250 juta dan Ketenagalistrikan AS\$80 juta

Direktur Utama MedcoEnergi Hilmi Panigoro menyatakan, “Saya merasa senang dengan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Penerbitan obligasi terbaru dan dukungan investor yang kuat menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memenuhi komitmen dan rencana *deleveraging* secara konsisten. Dengan membaiknya harga komoditas dan permintaan energi, kami berharap dapat terus melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.”

PT MedcoEnergi Energi Internasional Tbk (“MedcoEnergi”) adalah perusahaan energi dan sumber daya alam Asia Tenggara terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX). MedcoEnergi memiliki tiga segmen bisnis utama, Minyak & Gas, Ketenagalistrikan dan Pertambangan Tembaga. MedcoEnergi mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas terutama di Indonesia. Kelompok usaha MedcoEnergi mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, solar PV, panas bumi dan air di Indonesia melalui Medco Power dan melalui kepemilikan non-konsolidasi di PT Amman Mineral Internasional Tbk yang mengoperasikan tambang tembaga dan emas yang besar di Indonesia.

Dokumen ini dapat berisi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan MedcoEnergi yang harus dipertimbangkan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, pada dasarnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. Perusahaan tidak menjamin bahwa setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan dokumen ini akan membawa hasil spesifik.